

PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA TELUR ASIN BESEK PRING KANG NOER BUKIT KENCANA JAYA SEMARANG

Surjawati¹⁾, Amerti Irvin Widowati²⁾, Nirsetyo Wahdi³⁾
Universitas Semarang
Surjawati@usm.ac.id¹⁾, amerti@usm.ac.id²⁾, wahdi@usm.ac.id³⁾

Abstract

Besek Pring Kang Noer Salted Eggs, is the name of a salted egg and smoked egg making business located at Jalan Bukit Cemara Indah XI C2 No 53 Bukit Kencana Jaya Semarang housing estate. This business has been started since 2012, and its turnover is now an average of 2000 to 3000 eggs every month. This business not only sells cooked salted eggs but also sells raw duck eggs, raw salted eggs, and smoked salted eggs with prices ranging from Rp 2,800 to Rp 4,000 per grain. This business has also tried to make simple business financial records but has not made more detailed financial reports. The problem that often occurs in this salted egg business is the problem of raw material availability in the form of raw duck eggs. duck eggs purchased from breeders. During the weather change season, sometimes ducks do not want to lay eggs so that the supply of raw eggs becomes small, even though at that time consumer demand is high. On the other hand, when consumer demand is down, the supply of these eggs is high. The FE USM Community Service Team (PKM) shared about the problems in this salted telur making business. We titled this activity "Inventory Management of Salted Egg Raw Materials at Besek Pring Kang Noer".

Keywords: *inventor, management, processing, salted eggs. Semarang*

PENDAHULUAN

Telur Asin Besek Pring Kang Noer adalah sebuah nama usaha pembuatan telur asin dan telur asap yang dijalankan oleh bapak Nur Iksan dan istrinya, beralamat di Jalan Bukit Cemara Indah XI C2 No 53 perumahan Bukit Kencana Jaya Semarang. Usaha ini sudah dimulai sejak tahun 2012, dan omzetnya sekarang rata-rata 2000 sampai 3000 butir setiap bulan.

Usaha ini tidak hanya menjual telur asin matang namun juga menjual telur bebek mentah, telur asin mentah, dan telur asin asap dengan harga berkisar antara Rp 2.800 sampai dengan Rp 4.000 per butir. Usaha ini juga sudah mencoba membuat catatan keuangan usaha secara sederhana namun belum membuat laporan keuangan yang lebih detail.

Masalah yang sering terjadi pada usaha telur asin ini adalah masalah ketersediaan bahan baku yang berupa telur bebek mentah. Telur bebek dibeli dari peternak. Saat musim pergantian cuaca, kadang bebek tidak mau bertelur/ jumlah telur yang dihasilkan berkurang, sehingga pasokan telur mentah menjadi sedikit, padahal saat itu permintaan konsumen sedang tinggi. Namun di sisi lain, saat permintaan konsumen sedang turun, justru pasokan telur ini sedang banyak. Kegiatan UMKM tidaklah berbeda dengan usaha pada umumnya. UMKM dalam aktivitas operasionalnya membuat bahan mentah menjadi bahan yang siap untuk dipasarkan. Akan tetapi, dalam hal manajemen persediaan seringkali belum menunjukkan pengelolaan persediaan yang baik, sehingga tidak dapat menghasilkan laba yang maksimal (Lutfiana & Puspitosari, 2020).

Bapak Nur Iksan menjalankan bisnis ini dengan menggunakan dua cara. Berdasarkan proses dan berdasarkan pesanan. Untuk membuat telur asin yang memakan waktu relatif lama, maka harus selalu ada persediaan telur asin mentah, tetapi untuk proses perebusan dan pengasapan, dilakukan berdasarkan pesanan. Jadi untuk telur asin mentah diusahakan selalu ada, namun untuk merebus atau mengasap tergantung kepada ada/ tidaknya pesanan dari konsumen.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) FE USM berusaha untuk mengajukan usulan kegiatan PKM, untuk bisa melakukan *sharing* tentang permasalahan di usaha pembuatan telur asin ini. Usulan ini kami beri judul Pengelolaan Persediaan bahan Baku Telur asin Besek Pring Kang Noer. Judul ini kami ambil, berdasar pada permasalahan yang sering terjadi yaitu ketidakstabilan persediaan bahan mentah yang berupa telur bebek mentah. Ketidakstabilan ini dapat menyebabkan ketidakstabilan penjualan yang bisa berakibat pada posisi bersaing dalam bisnis yang seru.

METODE PELAKSANAAN

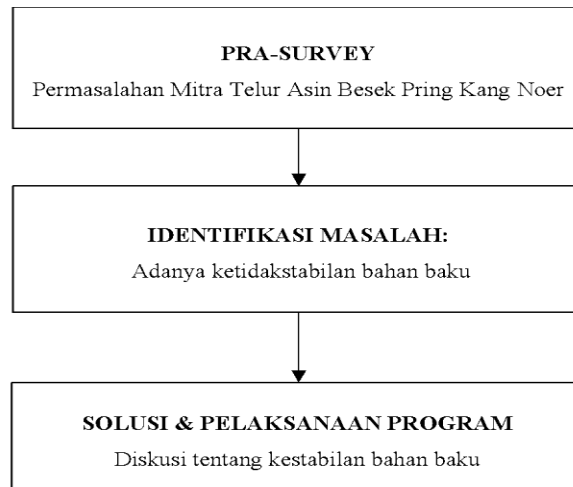
Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pemilik bisnis Telur Asin Besek Pring Kang Noer menceritakan permasalahan yang dihadapi.
2. Tim PKM FE USM memberikan gagasan tentang upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ketidakstabilan persediaan bahan baku telur bebek mentah, dalam bentuk diskusi dan bertukar pikiran dengan pemilik bisnis, serta menghitung persediaan aman (safety stock).

Untuk dapat melaksanakan kedua metode tersebut, maka metode tersebut dijabarkan dalam prosedur kerja sebagai berikut:

1. Persiapan: terdiri atas Identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra, Pembuatan tim: Pembentukan tim untuk memberi solusi bagi permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh mitra, Pembuatan proposal: Menawarkan solusi bagi permasalahan dan kebutuhan mitra, Koordinasi antara tim PKM dengan mitra: Untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta job description masing-masing anggota tim. serta Persiapan alat dan bahan pelatihan.
2. Pelaksanaan, Pelaksanaan seluruh kegiatan dilakukan di tempat usaha Telur asin Besek Pring Kang Noer yang beralamat di jalan Bukit Cemara Indah XI C2 No 53 Bukit Kencana Jaya Semarang, dengan urutan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Brainstorming.
 - b. Diskusi.
 - c. Menghitung safety stock
3. Evaluasi, Evaluasi dilakukan dengan memonitor apakah Telur Asin Besek Pring Kang Noer sudah melakukan upaya-upaya yang telah disepakati antara pemilik bisnis dan Tim PKM FE USM
4. Pelaporan, Pelaporan mengacu pada pelaksanaan kegiatan di Telur asin Besek Pring Kang Noer.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan PKM dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Rencana Kegiatan PkM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian oleh Tim PKM Fakultas Ekonomi USM dilaksanakan pada tanggal 4 November 2023, dengan rangkaian acara dan materi Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkaian Acara Pengabdian Kepada Masyarakat

Jam	Materi	Pelaksana
11.00- 11.15	Pembukaan oleh ketua tim PKM	Surjawati
11.15- 11.30	Sambutan penerimaan oleh pemilik bisnis	Bpk Nur Iksan
11.30- 12.00	Penjelasan riwayat usaha dan penjelasan pemesanan telur mentah dan proses produksi	Bpk Nur Iksan
12.00- 12.45	Diskusi dan sharing	Semua tim
12.45- 13.00	Foto bersama	Tim dan seluruh peserta

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di jalan Cemara Indah XI Blok C2 No 53 Bukit Kencana Jaya Semarang. Acara dimulai pada pukul 11.00 dibuka dengan pembukaan oleh Ketua PKM, dilanjutkan dengan sambutan penerimaan oleh pemilik bisnis, penjelasan riwayat usaha dan proses produksi, kemudian diskusi dan sharing dan diakhiri dengan foto bersama seluruh tim dan pemilik usaha dan pekerja.



Gambar 2. Pelaksanaan PkM

Kegiatan PKM ini pada dasarnya adalah untuk mencari jawaban dari permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu:

1. Bagaimana cara mengatasi ketidakstabilan persediaan bahan baku telur akibat perubahan cuaca
Sebelumnya, akan dijelaskan bagaimana cara Kang Noer mencari persediaan telur bebek mentah. Pada awal usaha, Kang Noer membeli telur dari seorang supplier namun hubungan antara Kang Noer dan supplier hanya sebatas hubungan antara pembeli dan penjual. Cara

pembelian ini tidak berlangsung lama karena kurang menguntungkan bagi Kang Noer, telur sering tidak tersedia/ terlambat datang.

Setelah itu, Kang Noer mencoba menjalin kerjasama dengan supplier telur, dalam satu minggu, supplier wajib menyetok 600 butir untuk dua kali pengiriman. Sekali mengirim sebanyak 300 telur. Jika persediaan telur di supplier kurang, maka supplier bertanggungjawab untuk mencarinya ke supplier lain. Cara ini bisa dilakukan karena Kang Noer memodali supplier berupa anak bebek, dengan pembagian hasil sebagai berikut:

1/3 untuk supplier

1/3 untuk Kang Noer

1/3 untuk membeli pakan bebek

Anak bebek dibeli Kang Noer dari Blora. Order 300 telur seminggu 2 kali sudah menjadi rutinitas. Bebek bisa bertelur sampai dengan 3 tahun, setelah itu bisa dijual dagingnya. Untuk keamanan persediaan telur, supplier punya link dengan supplier lain. Hal ini dilakukan untuk menjalin kerjasama antar supplier, jika suatu waktu ada peningkatan permintaan telur asin, yang secara otomatis permintaan telur bebek mentah juga meningkat.

2. Strategi apa yang harus dijalankan agar bisnis telur asin ini dapat berkembang?

Varian produk yang dijual pada bisnis telur asin ini adalah: Telur asin original, telur asin asap, telur asin mentah, dan telur bebek mentah, dengan harga jual berkisar antara Rp 2.800 sampai dengan Rp 4.000

Pada awal usaha, telur asin ini dititipkan ke warung-warung untuk dijual, dibeli oleh reseller, dan juga berdasarkan pesanan. Namun lambat laun, sistem penjualan ke warung-warung ternyata kurang berhasil, akhirnya sistem ini sekarang tidak dilakukan lagi. Sistem penjualan yang dilakukan sekarang adalah berdasarkan pesanan dan juga mengisi persediaan, agar sewaktu waktu ada yang membeli telur asin ini, maka tinggal merebus saja persediaan telur asin mentah yang sudah ada.

Sebagai pemilik bisnis, Kang Noer pasti ingin bisnisnya berkembang menjadi lebih besar lagi. Rencana untuk mengembangkan bisnis telur asin ini juga sudah ada yaitu, ingin mencoba penjualan secara online, ingin membuat gerai telur asin di rumahnya, dan usaha ini ingin dijadikan edukasi membuat telur asin bagi siswa-siswa sekolah dari mulai TK sampai dengan SMA.

PENUTUP

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan pada UKM Telur Asin Bebek Pring Kang Noer dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaku usaha sudah memiliki suatu cara untuk mengamankan persediaan bahan baku yang berupa telur bebek dengan menjalin kerjasama dengan supplier telur asin untuk memastikan bahwa kebutuhan telur bebek mentah dapat terpenuhi bahkan di saat permintaan terhadap telur asin meningkat.
2. Pelaku usaha juga sudah memiliki keinginan untuk mengembangkan bisnis supaya lebih meningkat dengan rencana penjualan secara online, membuat gerai telur asin di tempat tinggal pelaku usaha, dan wisata edukasi pembuatan telur asin bagi siswa-siswa sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa: Kegiatan penyuluhan pengolahan selai tomat bagi siswa-siswi SMK Negeri 1 Bawen dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para peserta.

Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Semarang yang telah memberikan dukungan dana terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Herjanto, Eddy, Manajemen Operasi, Jakarta: Grasindo, 2007

Lutfiana, L., & Puspitosari, I. (2020). Analisis Manajemen Persediaan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh) Jazid Bastomi Batik Di Purworejo. *Jurnal JESKaPe*, 4(1), 55-66.

Mulyadi, Akuntansi Biaya, BPFE Yogyakarta, 2018

Pontas M Pardede, Manajemen Operasi dan Produksi, Penerbit: ANDI, 2007